

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU  
PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI MTs NEGERI 1  
LAMPUNG TENGAH**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**NADIA AMANDA  
NPM. 1811030167**

**Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU  
PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI MTs NEGERI 1  
LAMPUNG TENGAH**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**NADIA AMANDA  
NPM. 1811030167**

**Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Nur Asiah, M. Ag  
Pembimbing II: Dr. Oki Dermawan, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Terlebih dahulu sebelum diurakannya skripsi yang dilaksanakan oleh peneliti maka akan dijelaskan pengertian dari judul skripsi ini “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah” Judul merupakan bagian penting dari suatu bentuk penulisan, menjadi gambaran umum dan sekaligus arahan yang termuat didalam suatu bentuk karangan didalamnya. Penulis memberikan penjelasan terkait definisi serta maksud yang terkandung dalam penulisan dengan tujuan mengatisispasi adanya bias dalam pemahaman judul yang penulis buat yaitu :

#### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu ide pokok, membuat suatu rancangan dan mengusahakan agar rancangan tersebut dapat terlaksanakan dengan optimal Implementasi disini didefinisikan sebagai suatu pelaksanaan atau aplikasi. Implementasi pada pembahasan skripsi ini adalah pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah. Implementasi pada pembahasan ini diharapkan mampu menggerakkan semua pihak untuk menjaga mutu madrasah dengan sebaik-baiknya.

#### 2. Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen adalah suatu ilmu dan seni dalam penerapan fungsi-fungsinya, sebuah rangkaian kegiatan dari perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, pengkoordinasian, serta pengawasan dimana pelaksanaannya sebagai upaya terwujudnya tujuan yang diharapkan efektif dan seefisien mungkin.<sup>2</sup> Mutu memiliki makna yang baik, juga diartikan sebagai drajat atau tingkat keunggulan maupun kecakapan yang dapat memberikan kepuasan para pelanggan dalam konteks pendidikan mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan.<sup>3</sup> Mutu pendidikan yakni kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.

#### 3. Covid -19

Virus corona atau *Covid – 19* merupakan salah satu dari beberapa virus yang sudah melanda dunia dengat sangat luas dan merata yang salah satunya melanda negara indonesia.<sup>4</sup> Wabah *covid – 19* telah berdampak pada dunia pendidikan, dimana hampir semua negara memberlakukan kebijakan untuk meliburkan sekolah dan mengganti dengan belajar dari rumah secara online.

#### 4. MTs Negeri 1 Lampung Tengah

Penulis melaksanakan pra penelitian di suatu lembaga pendidikan yaitu MTs Negeri 1 Lampung Tengah yang beralamatkan di Jl. Lintas Sumatra No. 74, Terbanggi Besar, Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung 34163. Lembaga sekolah ini adalah salah satu sekolah yang berstandarisasi keislaman di Lampung Tengah, dengan Akreditasi A.

---

<sup>2</sup> Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017).h.28

<sup>3</sup> Riyuzen Praja Taula, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, ed. Abdul Mujib (Bandar Lampung: Lintas Rasi Aksara Books, 2020).h.38-62

<sup>4</sup> Fitri Pebriani Wahyu et al., “DAMPAK COVID 19 DALAM DUNIA PENDIDIKAN” 2, no. 3 (2020): 100–106, <https://doi.org/10.15575/kp.v2i3>.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan diatas, maksud dari judul skripsi ini bertujuan untuk membahas “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah”.

## B. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini pendidikan menjadi sangat penting. Setiap negara mengutamakan pendidikan, salah satunya negara Indonesia juga mengutamakan pendidikan menjadi suatu hal yang amat penting untuk pembangunan negara serta penentu keberhasilan, dan kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu bangsa pada masa sekarang dan masa yang akan datang akan sangat ditentukan oleh keberhasilan generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa. Generasi muda yang berkualitas yang dihasilkan oleh adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula, mustahil akselerasi kemajuan bangsa dapat terwujud dimasa datang tanpa didukung oleh kemajuan dibidang pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi.<sup>5</sup> Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak dewasa dan berlangsung terus-menerus, semenjak dilahirkan sampai meninggal. Pendidikan menjadi sorotan penting dan menjadi dasar awal manusia menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu melalui masa depan.<sup>6</sup>

Sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al- Mujadilah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*<sup>7</sup>(Q.S Al- Mujadilah : 11)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasannya apabila mereka beriman dan berilmu, maka Allah swt akan mengangkat drajat mereka lebih tinggi diantara manusia lainnya. Sehingga memiliki ilmu adalah bagian yang amat penting dalam diri seorang muslim.

Lembaga pendidikan madrasah menjadi salah satu sarana untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Madrasah sebagai lembaga pendidikan islam, institusi pendidikan awal yang mengajarkan nilai-nilai islam di Indonesia yang menjadi alternatif bagi orang tua sebagai tempat menempuh pendidikan bagi

<sup>5</sup>Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).h.111

<sup>6</sup>Oki Dermawan, “Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar(SD) Kuttab AL FATI H BANDAR LAMPUNG,” Al- Idarah: Jurnal Kependidikan Islam 6 (2) (2016): 217–236.

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *AL-QUR’AN DAN TERJEMAHAN JUZ 1-30* (Surabaya: PUSTAKA ASSALAM, 2010). h.793

anak-anaknya. Lembaga pendidikan madrasah selalu menjadi pusat perhatian dalam proses kegiatan pembelajaran. Madrasah sebagai organisasi pembelajar jika memiliki ciri-ciri :

1. Madrasah memberikan kesempatan dan mendorong setiap individu yang ada di dalamnya untuk terus belajar dan memperluas kapasitas dirinya,
2. Madrasah tersebut merupakan organisasi yang siap menghadapi perubahan dengan mengelola perubahan itu sendiri (*managing change*).<sup>8</sup>

Kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara sangat erat kaitannya dengan pendidikan yang ada didalamnya. Dengan adanya pendidikan disuatu negara akan memberikan manfaat bagi bangsa dan negaranya, yang dapat menjadikan sumber daya manusianya memiliki martabat dan derajat. Pendidikan di Indonesia di harapkan mampu membangun kepribadian manusia Indonesia seutuhnya yang mampu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki. Namun tidak dapat di pungkiri bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan, apalagi jika dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara lain.

Merosotnya mutu pendidikan di indonesia secara umum dan mutu pendidikan tinggi secara spesifik dilihat dari perspektif marco dapat disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan nasional dan rendahnya sumber daya manusia yaitu menempati peringkat 113 dari 177 negara di dunia. Data ini diperoleh sesuai hasil survey tentang Humen Development Index (HDI) oleh United Nation Development Program atau UNDP. Rendahnya sumber daya manusia indonesia berdasarkan hasil survey UNDP tersebut adalah akibat rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan, karena itu salah satu kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional ialah peningkatan mutu dan relevansi pendidikan. Selain itu perluasan dan pemerataan pendidikan serta akuntabilitas juga menjadi kebijakan pembangunan pendidikan nasional (UUSPN No. 20 Tahun 2003).<sup>9</sup>

Pendidikan bermutu akan menjadi sebuah investasi dalam mendukung kemajuan bangsa dan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi peserta didik yang cakap dan mampu bersaing. Pengembangan potensi peserta didik perlu dibekali dengan adanya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Tertuang pada UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa tujuan pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Dunia saat ini sedang digemparkan dengan adanya virus yang mematikan. Virus ini di kenal dengan sebutan *Corona virus Disease-19* atau *Covid-19*. Wabah virus yang berawal dari Wuhan, China pada akhir 2019 lalu ini memiliki tingkat penyebaran yang amat cepat dan luas. Melihat tingkat penyebaran virus yang sangat cepat dan meluas, WHO (*Worldl Health Organization*) atau badan kesehatan dunia pada tanggal 11 Maret 2020 telah menetapkan virus corona sebagai suatu pandemi global. Pandemi ini telah mengguncang dan mengganggu kedamaian hampir seluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Penyebaran *Covid-19* di Indonesia sangat cepat dan mengawatirkan.

---

<sup>8</sup> Muhaimin, Suti'ah, and Listyo Prabowo Sugeng, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009). h.89

<sup>9</sup> Abdul Hadis Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 2

<sup>10</sup> Tajuddin Noor and Universitas Singaperbangsa Karawang, "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional," no. 20 (2003): 123–144.

Penyebaran *Covid-19* membawa dampak tajam dan telah mendegradasi pada seluruh sektor kehidupan. Sektor kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan menjadi sektor yang paling terdampak dari adanya kekacauan virus corona. Maka, diperlukan langkah cepat dan tepat dalam pencegahan penyebaran virus ini dari semua pihak. Pemerintah Indonesia telah mengambil sikap dalam mencegah penularan *Covid-19* ini. Berbagai kebijakan sebagai kebijakan tindakan pencegahan penularan *Covid-19* telah di keluarkan oleh pemerintah Indonesia dengan adanya himbauan agar masyarakat mengurangi kegiatan di luar rumah dan mencegah adanya perkumpulan masa atau menghindari kerumunan dengan menetapkan adanya isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan bersekala besar (PSBB) diberbagai daerah. Kondisi ini mewajibkan masyarakat untuk tetap berada di rumah saja, termasuk bekerja, belajar serta beribadah di rumah.

Pandemi *Covid-19* yang telah berlangsung selama hampir setahun ini telah mengganggu berbagai kegiatan tak terkecuali kegiatan pendidikan. Kegiatan belajar-mengajar di sekolah yang semula dilakukan dengan tatap muka, karena adanya pandemi ini tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya. Permasalahan di sektor pendidikan menjadi salah satu tugas yang harus di selesaikan bersama oleh semua pihak, dimana pendidikan merupakan salah satu wadah menciptakan penerus bangsa yang dapat menentukan arah kemajuan dan kecerdasan bangsa di masa kini sampai dengan masa yang akan datang. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease -19* sebagai bentuk tindakan pencegahan penularan *Covid-19* di lingkungan Pendidikan. Salah satu isi dari surat edaran tersebut menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran selama masa pandemi dilakukan di rumah, baik secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) atau disebut dengan pembelajaran jarak jauh.

Kondisi pendidikan di tengah masa pandemi menjadi tantangan bagi pengelola pendidikan untuk tetap bisa mempertahankan mutu meski banyak hambatan. Kegiatan pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19* dengan metode pembelajaran jarak jauh memberikan tugas tambahan bagi pihak sekolah sebagai lembaga penyelenggara kegiatan pendidikan untuk terus menyelenggarakan pendidikan ditengah kondisi darurat dengan tetap menjaga mutu pendidikan di lembaganya. Pada masa pandemi diharapkan kegiatan pendidikan tetap berlangsung dengan efektif sehingga dapat menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan.<sup>11</sup>

Di situasi pandemi saat ini untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas amat sangat dibutuhkan manajemen pendidikan. Keberhasilan dalam menyelenggarakan lembaga pendidikan bergantung pada manajemen pendidikan. Dalam kegiatan pendidikan manajemen diartikan sebagai suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan.<sup>12</sup> Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, manajemen pendidikan diharapkan dapat memberi arahan pada berbagai sumber daya pendidikan. Tujuan menjadi sangat penting untuk meraih standar, dimana standar yang ditetapkan biasanya berasal dari pelanggan dan standar dari pelanggan akan dapat menghasilkan mutu tertentu yang akan mampu memuaskan pihak pelanggan. Untuk dapat memuaskan pelanggan suatu lembaga pendidikan harus mencari pola manajemen yang tepat, ada salah satu bentuk manajemen yang berhasil dimanfaatkan didalam dunia industri yang diadopsi dalam dunia pendidikan yaitu *Total Quality Management*.

---

<sup>11</sup> Siti Khodijah et al., "Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 156–70.

<sup>12</sup> Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Renika Cipta, 2013). h.41

Untuk itu, setiap lembaga pendidikan sudah saatnya memperhatikan dan menerapkan *Total Quality Management* dalam rangka mengoptimalkan pencapaian mutu. Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan memiliki fungsi yang efektif yaitu untuk meningkatkan kualitas produk, sehingga dapat diterima oleh pemakainya. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang penting, namun keberhasilan mutu memang berlangsung dengan jangka waktu yang tidak singkat artinya manajemen mutu merupakan suatu proses yang berlangsung melalui program jangka panjang yang tidak begitu saja akan tercapai dalam waktu singkat. Keberhasilan dalam menciptakan suatu lembaga pendidikan yang bermutu sebagaimana yang diharapkan masyarakat itu menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam lembaga pendidikan termasuk pelanggan internal dan pelanggan eksternal.

Dalam bukunya Jerome S. Arcaro menyampaikan bahwa karakteristik sekolah bermutu ditandai dengan fokus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen, dan perbaikan berkelanjutan. Dijelaskan bahwa dari manajemen mutu terpadu pendidikan mampu memenuhi kepuasan pelanggan. Keterlibatan total dalam manajemen mutu menuntut semua pihak untuk berkontribusi bagi transformasi mutu, serta pengukuran pengumpulan data untuk mengukur sejauhmana rencana yang terlaksana, dan komitmen semua stakeholders dalam mewujudkan visi, misi serta dapat menjalankan perubahan budaya dengan harapan pengimplementasian manajemen mutu berjalan dengan sukses, selanjutnya adanya perbaikan berkelanjutan untuk memperbaiki segala kegiatan pendidikan seperti mengikuti pelatihan maupun workshop.<sup>13</sup>

Kemudian TQM dalam pendidikan sebagai jasa bentuk pelayanan yang diberikan oleh setakeholder pendidikan baik kepala madrasah dan anggotanya kepada para pelanggannya. Tentu TQM dapat memberi focus pada pendidikan dan masyarakat. *Total Quality Management* membentuk infrastruktur yang fleksibel yang mampu memberi respon yang cepat terhadap perubahan keinginan masyarakat.<sup>14</sup>

Bersumber pada hasil pra penelitian berupa wawancara yang penulis laksanakan pada tanggal 24 Maret 2021 dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada Ibu Sri Lestari, M. Pd selaku waka kurikulum penulis melihat terdapat beberapa masalah yang ditemui di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah. Dalam mengimplementasikan mutu pada masa pandemi *Covid-19* ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah sudah berjalan secara bertahap, namun terindikasi adanya kendala dalam proses kegiatan pembelajaran, akan tetapi lembaga pendidikan madrasah tersebut terus berupaya untuk memperbaiki dengan cara kepala sekolah sering memberikan pembinaan juga arahan pada tenaga pendidik yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam terlaksanannya proses pembelajaran, tidak hanya itu pada masa pandemi *Covid -19* ini tenaga pendidik juga mengikuti pelatihan dan webinar yang di koordinir oleh lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah yang bekerjasama dengan kementerian agama.<sup>15</sup>

Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Sri Lestari, M. Pd selaku Waka Kurikulum di Mts Negeri 1 Lampung Tengah dari hasil wawancara mengemukakan bahwa :

“Implementasi manajemen mutu di lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah berjalan dengan secara bertahap, namun memang ada beberapa kendala dari berjalannya proses kegiatan pembelajarannya yang tidak begitu interaktif, kurangnya komunikasi antar pendidik dan peserta didik, keterbatasan fasilitas karena memang proses belajar sering dilaksanakan dirumah dengan pembelajaran

<sup>13</sup>Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). h.83-42

<sup>14</sup>Novan Ardy Wiyani, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Gava Media, 2020). h. 6-7

<sup>15</sup> Sri Lestari, *Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Lampung Tengah, Wawancara 24 Maret 2021*, n.d.

jarak jauh, serta banyaknya kendala terkait siswa yang tidak semuanya mempunyai alat komunikasi (*gadget*) dan kuota belajar yang sebagian besar peserta didik tidak semuanya bisa membeli kuota belajar. Kepala sekolah sering memberikan pembinaan juga arahan pada tenaga pendidik yang diharapkan dapat memberikan solusi, tidak hanya itu pada masa pandemi *Covid -19* ini tenaga pendidik juga mengikuti pembinaan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan webinar yang di koordinir oleh lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah yang bekerjasama dengan kementerian agama yang dilaksanakan secara virtual”.

Pada tahun ajaran baru pada bulan juli 2021 ini Mts Negeri 1 Lampung Tengah akan ada program kelas unggulan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Sri Lestari, M. Pd selaku Waka Kurikulum Mts Negeri 1 Lampung Tengah yang mengemukakan bahwa :

“Lembaga Mts Negeri 1 Lampung Tengah akan mengadakan kelas unggulan dengan mengunggulkan lima mata pelajaran diantaranya, Tahfidz, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, dan Ipa yang masing-masing ada tambahan jam belajarnya berbeda dengan kelas reguler yang biasanya mata pelajaran matematika 5 jam, di kelas unggulan bisa sampai 9 jam, dan untuk waktu pulang di kelas reguler jam 14:30 sedangkan di kelas unggulan bisa sampai jam 16:30 sedangkan untuk kelas reguler program Tahfidz biasanya satu jam di kelas unggulan akan sampai 4-5 jam”.<sup>16</sup>

Implementasi manajemen mutu di lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah dalam menerapkan prinsip Fokus pada pelanggan telah berjalan, Nampak bahwa pemimpin yang visioner melihat situasi dan kondisi pembelajaran saja di lakukan dengan pembelajaran jarak jauh tetapi kepala madrasah selalu berfikir positif untuk kenyamanan proses kbm dengan harapan pandemic cepat usai. Serta banyaknya kendala dari hal focus pada pelanggan internal yang salah satunya yaitu siswa pada proses kbm tidak begitu interaktif, kurangnya komunikasi antar pendidik dan peserta didik, kemudian keterbatasan fasilitas karena memang belajar sering dilaksanakan dengan jaringan internet atau daring dalam upaya memutus penyebaran covid-19. Terkait pada prinsip keterlibatan total bahwa kepala madrasah terindikasi sering memberikan pembinaan juga arahan pada tenaga pendidik yang berusaha memberikan solusi, tidak hanya itu pada masa pandemi *Covid -19* ini tenaga pendidik juga mengikuti pembinaan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan webinar yang di koordinir oleh lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah yang bekerjasama dengan kementerian agama yang dilaksanakan secara virtual.

Menurut Ibu Sri Lestari, M. Pd selaku Waka Kurikulum di Mts Negeri 1 Lampung Tengah mengatakan dari hasil wawancara beliau mengemukakan bahwa adanya hubungan yang begitu harmonis antar kepala sekolah dengan tenaga pendidik saling menghargai, ditandai dengan komitmennya stakeholders terus berusaha disiplin dalam melaksanakan pekerjaan dalam berjalannya kegiatan belajar-mengajar yang tentu saja seluruh kegiatan tidak lepas dari arahan dan pengawasan kepala sekolah.<sup>17</sup>

Adapun bukti pelaksanaan manajemen mutu di Mts Negeri 1 Lampung Tengah ditandai dengan beberapa prestasi dan lembaga pendidikan satu ini memiliki kualitas akreditasi A terlihat dengan pencapaian akreditasi ini menjadi suatu aset penting untuk menarik banyak pelanggan sehingga banyak diminati oleh masyarakat luas. Dari hasil observasi yang dilakukan terlihat di MTs Negeri 1 Lampung Tengah terdapat beberapa perlombaan yang telah dijuarai yang di raih para peserta didik, serta memang terlihat dua tahun terakhir prestasi-prestasi yang diraih peserta didik mulai berkurang baik prestasi

---

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Ibid.



akademik dan non akademik karena pembelajaran juga di lakukan dengan jarak jauh menjadi alasan tidak maksimalnya proses kegiatan belajar di MTs Negeri 1 Lampung Tengah. Namun pelaksanaan manajemen mutu masih terindikasi cukup baik, walaupun sudah terkena dampak covid namu pada tahun ajaran baru 2020/2021 yang mana jumlah peserta didik yang berminat ke MTs Negeri 1 Lampung Tengah dapat terlihat masih cukup banyak, dapat terlihat sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Prestasi Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Tengah**

No	Prestasi	Tahun	Tiingkat
1	Juara 3 Lomba Volly putra Juara 2 Lomba Tae Kwondo Juara 3 Karate Juara 1 Karate Juara 1 Tahfidz Juz 30	2016	Sekolah Provinsi Kabupaten Kabupaten Sekolah
2	Juara 2 Lomba Biologi KSM Juara 2 Lomba Fisika KSM Juara 1 Matematika KSM	2017	Kabupaten
3	Juara 1 LMP Penggalang Putri Juara 3 Harapan 2 LSMP Penggalang Juara 2 LMP Tingkat Penggalang Juara 2 LMP Putra Juara 3 LMP Putri Juara 2 Yel-yel Putra	2018	Sekolah Provinsi Kabupaten Kabupaten Sekolah
4	Lomba Drum Band Juara 1 Gitapati Juara 2 Kostum Juara 1 Unjuk Gelar	2018	Kabupaten
5	Lomba Porseni Juara 1 Gitapati Juara 1 Kostum Juara 1 General Efek Juara 2 LCT Pramuka	2018	Kabupaten

6	Juara 1 Lomba Gerak Jalan PBB	2018	Kecamatan
7	Lomba Porseni Juara 1 Gitapati Juara 2 Kostum Juara 2 General Efek	2019	Kabupaten
8	Juara 2 LMP Penggalang Putra Juara 2 LMP Penggalang Putri	2019	Sekolah Provinsi Kabupaten Kabupaten Sekolah
9	Juara 2 Roket Air Pesta Pelajar Juara 1 Roket Air Pesta Pelajar	2019	Kabupaten
10	Juara 2 Karate	2019	Nasional
11	-	2020	-
12	-	2021	-

Sumber : Observasi pada tanggal 24 Maret 2021

**Tabel 2**

**Data jumlah Peserta Didik di MTs Negeri 1 Lampung Tengah**

TAHUN AJARAN	KELAS 7		KELAS 8		KELAS 9	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/2017	189	7	226	6	226	19
2017/2018	267	7	180	6	219	19
2018/2019	223	7	256	7	173	19
2019/2020	173	5	224	7	252	19
2020/2021	283	7	248	7	168	19

Sumber : Observasi pada tanggal 24 Maret 2021

Implementasi manajemen mutu pendidikan dalam hal komitmen di Mts Negeri 1 Lampung Tengah yang selalu dijaga ditandai dengan beberapa prestasi dan lembaga pendidikan satu ini memiliki kualitas akreditasi A terlihat dengan pencapaian akreditasi ini menjadi suatu aset penting untuk menarik banyak pelanggan sehingga banyak diminati oleh masyarakat luas. Dari hasil observasi yang dilakukan terlihat di MTs Negeri 1 Lampung Tengah terdapat beberapa perlombaan yang telah dijuarai yang di raih para peserta didik, serta memang terlihat dua tahun terakhir prestasi-prestasi yang diraih peserta didik mulai berkurang baik prestasi akademik dan non akademik karena pembelajaran juga di lakukan dengan jarak jauh menjadi alasan tidak maksimalnya proses kegiatan belajar di MTs Negeri 1 Lampung Tengah.

Namun pelaksanaan manajemen mutu masih terindikasi cukup baik, walaupun sudah terkena dampak covid namu pada tahun ajaran baru 2020/2021 yang mana jumlah peserta didik yang berminat ke MTs Negeri 1 Lampung Tengah dapat terlihat masih cukup banyak. Artinya madrasah telah di jaga mutunya oleh seluruh *stakeholder* sehingga mampu menarik para kostumer mendaftar di MTs Negeri 1 Lampung Tengah.

Menurut Kepala Madrasah di Mts Negeri 1 Lampung Tengah Bapak Lekat Rahman, M. Pd untuk bersama dalam kerja tim kepala sekolah berupaya mengadakan rapat bersama, dan upaya untuk meningkatkan kopetensi para tenaga pendidik dengan memberi pembinaan dan arahan cara membuat media-media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan untuk pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19* saat ini”. Adapun dalam wawancara dengan penulis beliau mengatakan bahwa :

Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemic dalam menjalankan prinsip perbaikan berkelanjutan terlihat tidak optimal karena sebelum adanya covid perbaikan dilakukan dengan pemberangkatan pendidik ke Sumatra selatan untuk diikutkan pelatihan namun setelah pandemic tidak berjalan.

“Pada masa pandemi *Covid-19* ini agar kerja tim dapat berjalan, dengan upaya mengadakan rapat bersama, dan upaya untuk meningkatkan kopetensi para tenaga pendidik kepala sekolah memberi pembinaan dan arahan cara membuat media-media pembelajaran, walaupun memang hasilnya tidak maksimal seperti halnya pada saat pembelajaran secara tatap muka langsung atau luring. Kepala sekolah juga selalu memantau guru-guru di e-learning dengan melihat aktivitasnya, dan absensi dengan google form”<sup>18</sup>.

Dalam hal pengukuran MTs Negeri 1 Lampung Tengah tidak berjalan seperti pada masa normal dan pada masa pandemic ini pengukuran dalam mensupervisi kelas, memantau pekerjaan pegawai dari gurunya, dari staf TU, dari kebersihan lingkungannya dan pengadaan saranaprasarannya juga menjadi tidak maksimal. Karena memang dari pengukuran yang di lakukan di masa pandemic terkait dengan evaluasi kinerja guru hanya dengan kepala madrasah selalu memantau guru-guru di e-learning dengan melihat aktivitasnya, dan absensi dengan google form.

**Tabel 3**

**Indicator Sekolah Bermutu di MTs Negeri 1 Lampung Tengah**

No.	Indikator Sekolah Bermutu	Keterangan	
		Baik	Cukup
1	Fokus Pada Pelanggan	✓	
2	Keterlibatan Total	✓	
3	Pengukuran		✓
4	Komitmen	✓	
5	Perbaikan Berkelanjutan		✓

*Sumber : Hasil Wawancara dengan Kepala madrasah dan wakil kepmad MTsN 1 Lampung Tengah*<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Lekat Rahman, *Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Lampung Tengah, Wawancara 24 Maret 2021, n.d.*

<sup>19</sup> Ibid.

Dari data pra penelitian diatas, penulis melihat terdapat banyak ketidak optimalan dalam pelaksanaan manajemen mutu dalam pendidikan dalam hal focus pada pelanggan terindikasi adanya kendala dalam proses kbm, akan tetapi lembaga pendidikan madrasah tersebut terus berupaya untuk memperbaiki dengan cara kepala sekolah sering memberikan pembinaan juga arahan pada tenaga pendidik yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam terlaksananya proses pembelajaran, tidak hanya itu pada masa pandemi *Covid -19* ini dalam hal keterlibatan total sebagai tenaga pendidik juga mengikuti pelatihan dan webinar yang di koordinir oleh lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah yang bekerjasama dengan kementerian agama. Namun lagi-lagi pembelajarannya yang tidak begitu interaktif, kurangnya komunikasi antar pendidik dan peserta didik, keterbatasan fasilitas karena memang proses belajar sering dilaksanakan dirumah dengan pembelajaran jarak jauh, serta banyaknya kendala terkait siswa yang tidak semuanya mempunyai alat komunikasi (*gadget*) dan kuota belajar yang sebagian besar peserta didik tidak semuanya bisa membeli kuota belajar. MTs Negeri 1 Lampung Tengah dalam pengukuran, pelaksanaan manajemen mutu di Mts Negeri 1 Lampung Tengah ditandai dengan beberapa prestasi dan lembaga pendidikan satu ini memiliki kualitas akreditasi A terlihat dengan pencapaian akreditasi ini menjadi suatu aset penting untuk menarik banyak pelanggan sehingga banyak diminati oleh masyarakat luas. Dari hasil observasi yang dilakukan terlihat di MTs Negeri 1 Lampung Tengah terdapat beberapa perlombaan yang telah dijuarai yang di raih para peserta didik, serta memang terlihat dua tahun terakhir prestasi-prestasi yang diraih peserta didik mulai berkurang baik prestasi akademik dan non akademik karena pembelajaran juga di lakukan dengan jarak jauh menjadi alasan tidak maksimalnya proses kegiatan belajar di MTs Negeri 1 Lampung Tengah. Namun pelaksanaan manajemen mutu masih terindikasi cukup baik, walaupun sudah terkena dampak covid namu pada tahun ajaran 2020/2021 yang mana jumlah peserta didik yang berminat ke MTs Negeri 1 Lampung Tengah dapat terlihat masih cukup banyak sehingga saya tertarik untuk mengkaji lebih lanjut secara ilmiah dan mendeskripsikan implementasi manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah tersebut.

### C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Bertitik tolak dari uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini di fokuskan pada “Implementasi manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid -19* di Mts Negeri 1 Lampung Tengah”. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan dengan sub fokus penelitian.

Adapun Sub Fokus dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid -19* menurut Jerome S. Arcaro dalam buku *Quality Management in Education : An Implementation Handbook* terdapat beberapa indikator manajemen mutu yaitu :

1. Fokus pada pelanggan.
2. Keterlibatan total.
3. Pengukuran.
4. Komitmen, dan
5. Perbaikan berkelanjutan.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam menerapkan prinsip Fokus pada pelanggan pada masa pandemi *Covid -19*?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam hal Keterlibatan total pada masa pandemi *Covid -19*?
3. Bagaimana Pengukuran dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid -19*?
4. Bagaimana Komitmen dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid -19*?
5. Bagaimana Perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid -19*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penulis dapat simpulkan bahwa tujuan dari diadakan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam hal Fokus pada pelanggan pada masa pandemi *Covid -19*.
2. Mengetahui pelaksanaan manajemen mutu pendidikan dalam hal Keterlibatan total pada masa pandemi *Covid -19*.
3. Mengetahui Pengukuran dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid -19*.
4. Mengetahui Komitmen dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid -19*, dan
5. Mengetahui Perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid -19*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang di lakukan manfaat yang dapat diambil diantaranya :

1. Manfaat Teoritis  
Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang manajemen dan menambah ilmu pengetahuan melalui kajian tentang manajemen mutu, serta sebagai tindak lanjut ketika menentukan kebijakan yang berkaitan dengan mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19*.
2. Manfaat Praktis  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bisa dapat di jadikan pijakan sebagai bahan penambah wawasan tentang implementasi manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19*.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Setelah peneliti menelusuri beberapa penelitian yang dilakukan oleh orang lain terdaat perbedaan segi objek, tempat, dan waktu penelitian. Adapun hasil penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan, ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Jurnal yang ditulis oleh Himmatul Ulyani, dalam jurnal “ Dewantara Volume 7, Nomor 1 tahun 2019 dengan judul Implementasi *Total Quality Management* Pendidikan Melalui Uswah Hasanah Pada TK-IT Umar Bin Khathab Kudus”. Hasil penelitian menunjukkan konsep penerapan *TQM* di TKIT Umar Bin Khathab Kudus analisis internal dan eksternal, melakukan evaluasi program sekolah yang di lakukan setiap awal dan akhir semester, dengan berprinsip; partisipasi aktif dari semua pihak, berorientasi pada mutu berdasarkan kepuasan pengguna, dinamika manajemen *top down* dan *bottom up*, menanamkan budaya “*team work*” dengan baik, menanamkan budaya *problem solving* melalui konsep *PDCA(Plan-Do-Check-Action)*, serta perbaikan berkelanjutan. Implementasi *TQM* pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dengan pendekatan *uswah hasanah* di TKIT Umar Bin Khathab Kudus; fokus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen, perbaikan berkelanjutan. Penerapan *TQM* pendidikan dalam meningkatkan kinerja organisasi dengan *uswah hasanah* di TKIT Umar Bin Khathab Kudus; obsesi terhadap mutu, pendekatan ilmiah, kerjasama tim (*teamwork*), pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang terkendali, kesatuan tujuan.<sup>20</sup>
2. Jurnal yang ditulis oleh Ainur Rifqi, dalam jurnal “ Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 2 2018 Implementasi Total Quality Management pada Pendidikan Jarak Jauh”. Hasil penelitian disimpulkan pengembangan mutu pada pendidikan jarak jauh di pendidikan tinggi masih berada dalam tahap awal, dimana perguruan tinggi menemukan dukungan moral dan finansial dalam mengembangkan pegawai dan infrastruktur. Gaya kepemimpinan, infrastruktur untuk manajemen informasi, dan penghargaan terhadap harapan dan kebutuhan siswa dan pegawai menjadi dimensi yang dapat diharapkan. Sedangkan pada dimensi manajemen sumber daya manusia, kerjasama, dan manajemen pendidikan diimplementasikan secara tidak efektif berdasarkan kriteria analisis *TQM*. Berdasarkan hasil ini, pendidikan jarak jauh pada perguruan tinggi perlu menekankan pada pengembangan manajemen kepemimpinan, manajemen pendidikan, manajemen sumber daya manusia, manajemen informasi, manajemen fokus pada pelanggan dan kepuasannya, dan pengembangan kerjasama melalui model pengembangan mutu yang berkelanjutan berdasarkan budaya organisasi itu sendiri.<sup>21</sup>
3. Jurnal yang ditulis oleh Khotimah, Moh Nasuka dalam jurnal “ Jurnal Intelegensia Vol. 08 No. 02 Tahun 2020 Implementasi *Total Quality Management* Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Di Mts Darul Falah Sirahan Cluwak Pati” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Program, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut peningkatan mutu madrasah melalui Total Quality Management di MTs. Darul Falah Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati dilaksanakan melalui: fokus pada kepuasan pelanggan, obsesi yang tinggi terhadap kualitas, kerjasama tim (Team Work), perbaikan sistem secara terus-menerus, pelatihan dan pendidikan, adanya keterlibatan dan pemberdayaan guru dan staff sehingga 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan dapat ditingkatkan. 2) Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Darul Falah Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati adalah kebersamaan sikap terhadap kualitas belum sepenuhnya ada dalam diri dan dijalankan oleh guru, perbedaan status sosial guru, dan masih adanya image masyarakat yang menganggap madrasah sebagai lembaga pendidikan *second class*.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Himmatul Ulyani, “Implementasi Total Quality Management Pendidikan Melalui Uswah Hasanah Pada TK-IT,” *QUALITY* 7, no. 3 (2019): 66–84.

<sup>21</sup> Ainur Rifqi, “Implementasi Total Quality Management Pada Pendidikan Jarak Jauh,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 167–76.

<sup>22</sup> Moh Nasuka Khotimah, “Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati,” *Jurnal Intelegensia* 08, no. 02 (2020): 128–141.

4. Jurnal yang ditulis oleh Adi Ansari, dalam jurnal “Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 2 2018 Implementasi Total Quality Management pada Pendidikan Jarak Jauh”. Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa: 1) Penerapan manajemen mutu pada fokus pada pelanggan sudah berjalan dengan baik baik, karena madrasah tidak hanya melibatkan pihak internal dalam setiap prosesnya tetapi juga melibatkan pihak eksternal. 2) Penerapan manajemen mutu pada keterlibatan total sudah berjalan dengan baik dengan adanya MGMP, dibawah bimbingan kepala madrasah, dibinanya kerjasama antara guru dan siswa diluar jam pelajaran. 3) Penerapan manajemen mutu terpadu pada pengukuran sudah berjalan dengan baik dengan mempunyai struktur organisasi yang mengandung kontrol, dan adanya rapat evaluasi. 4) Penerapan manajemen mutu terpadu pada membangun dan menjaga komitmen sudah berjalan dengan baik dengan selalu diadakannya rapat koordinasi, memberikan reward kepada guru pembimbing dan pelatih serta siswa yang memenangkan lomba. 5) Penerapan manajemen mutu pada perbaikan berkelanjutan juga sudah berjalan dengan baik dengan selalu diadakannya supervisi, serta adanya workshop dan pelatihan-pelatihan.<sup>23</sup>
5. Jurnal yang ditulis oleh Delly Sapari, dalam jurnal “HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings) Vol.01, No.2, Juni 2021 dengan judul Implementation of Total Quality Management in Educational Institutions” Hasil penelitian menunjukkan Manajemen Mutu Terpadu atau sering disebut Total Quality Management (TQM) adalah suatu sistem manajemen kualitas yang berfokus pada pelanggan, dengan melibatkan semua sumber daya manusia yang dimiliki suatu organisasi dalam upaya melakukan peningkatan dan perbaikan yang berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi total quality management pada lingkungan pendidikan melalui pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi literasi, dimana bahan-bahan yang telah dikumpulkan seperti jurnal-jurnal ilmiah, ditelaah serta dikaji dan selanjutnya disajikan.<sup>24</sup>

Maka dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat beberapa perbedaan dari segi objek, tempat, dan waktu penelitian. Objek penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah untuk meneliti manajemen mutu pendidikan yang telah diterapkan oleh lembaga madrasah tersebut. Namun dari beberapa penelitian di atas, inti dari pokok pembahasannya ialah pelaksanaan manajemen mutu pendidikan berupaya fokus pada pelanggan, juga dalam keterlibatan dari kerja tim dengan memperhatikan pada kegiatan proses pendidikan dengan melibatkan stakeholder pendidikan untuk mencapai kualitas mutu pendidikan serta kepuasan para pelanggan, dan pada lembaga pendidikan islam berupa madrasah perlu sungguh-sungguh memiliki fokus perbaikan mutu yang berkelanjutan.

## H. Metode Penelitian

Penulis akan lebih mudah dalam melaksanakan penelitian apabila menggunakan metode yang sistematis dengan tujuan penelitian yang dijalankan sesuai dengan rencana, memudahkan peneliti dalam mengetahui suatu permasalahan dengan mendapatkan hasil yang optimal.

---

<sup>23</sup> Adi Ansari, “PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU DI MTS NEGERI 2 BANJARMASIN,” *Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 35–53.

<sup>24</sup> Delly Sapari, “Humanis2021,” *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)* 1, no. 2 (2021): 307–12.

## 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Terkait pendekatan dan jenis penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Mts Negeri 1 Lampung Tengah. Didalam pengerjaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Dengan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu situasi lingkungan, memaparkan gejala, fakta-fakta dan kejadian seperti dengan adanya yang ada di lapangan. Sebab itu, peneliti bermaksud menggunakan jenis penelitian deskriptif ini dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha membuat penelitian secara benar, teratur dan dapat di pahami.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mempunyai makna dari mana data ini didapatkan, maka data yang di peroleh dalam penelitian pendekatan kualitatif berupa kata- kata kemudian data berupa dokumentasi. Macam-macam sumber data dibedakan menjadi dua, di antaranya sebagai berikut :

- a. Sumber data primer sumber data yang didapatkan dari pengambilan data pertama yang ada di tempat penelitian secara langsung.<sup>25</sup> Pada penelitian ini sumber data yang didapat yakni dari wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan, waka smpas beserta staf TU Mts Negeri 1 Lampung Tengah.
- b. Sumber data sekunder yakni sumber data kedua yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, berupa data dokumentasi, arsip dan dokumen-dokumen atau sumber lain tentang tempat penelitian Mts Negeri 1 Lampung Tengah.

## 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu di suatu lembaga pendidikan yang ada di Mts Negeri 1 Lampung Tengah. Wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Lampung Tengah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, dan Kepala TU, Staf, Siswa, dan Wali Murid di MTs Negeri 1 Lampung Tengah. Dipilihnya di MTs Negeri 1 Lampung Tengah sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan dan alasan, pertama MTs Negeri 1 merupakan sekolah yang bernuansa islami yang statusnya sudah Terakreditasi “A”, dan merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki tujuan menciptakan lulusan yang bernuansa islami, juga mampu menyiapkan lulusan yang berkemampuan dan mandiri sehingga mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan kepala madrasah MTs Negeri 1 Lampung Tengah, pada tanggal 24 Maret 2021.

## 4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data di antaranya : wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai prosedur dalam mengungkap data dan informasi.

### a. Wawancara ( *Interview* )

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data atau informasi, dilakukan antar dua orang atau lebih dalam dialog bertujuan mendapatkan suatu informasi yang bisa di jadikan sebuah berita dari narasumber yang di wawancarai. Wawancara digunakan oleh peneliti

---

<sup>25</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017). h. 113



untuk mendapatkan data serta info tertentu, dengan panduan wawancara.<sup>26</sup> Dalam wawancara ini penulis menggunakan jenis wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara tanya jawab kepada informan dan saling merespon informasi yang didapat agar data yang diperoleh lebih mendalam mengenai implementasi manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah.

Metode ini di gunakan penulis guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan implementasi manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan Kepala Madrasah, Wakil Madrasah bidang Kurikulum, waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarana dan Prasarana, Kepala TU, staf, Wali Murid MTs Negeri 1 Lampung Tengah.

b. Observasi

Observasi atau memperhatikan merupakan suatu aktivitas melihat memusatkan perhatian dan pencatatan terhadap kejadian-kejadian yang muncul pada penelitian dengan memakai semua panca indra (*empiris*). Dalam penelitian menggunakan teknik observasi sangat penting dalam mengumpulkan data, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia dan gejala alam serta proses suatu kerja. Teknik observasi ini harus dilakukan secara netral, artinya asli sesuai dengan situasi yang ada dan yang di alami di tempat penelitian berlangsung.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang di amati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, peneliti hanya sebagai pengamat independen.<sup>29</sup>

Metode ini di gunakan penulis guna memperoleh data-data mengenai bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah dengan melakukan pengamatan pada beberapa kegiatan sesuai dengan focus penelitian. Oleh karena itu, metode observasi sangat diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>30</sup> Teknik dokumentasi, pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis, tercetak, atau di pindai dengan optik. Dokumen dapat berbentuk karya monumintal, dan gambar. Peneliti menggunakan prosedur ini dengan maksud untuk mengumpulkan bukti-bukti berdasarkan sumber yang ada berkaitan dengan judul penelitian yang penulis angkat.

Metode ini penulis gunakan untuk meneliti dokumen yang terdapat pada MTs Negeri 1 Lampung Tengah yaitu seperti profil MTs Negeri 1 Lampung Tengah di mulai dari piala yang diraih siswa, data jumlah peserta didik baru, sejarah singkat, visi-misi dan tujuan, daftar peserta

<sup>26</sup> Lazwardi Dedi, "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Dan Menengah," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* [Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Idaroh](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Idaroh) 7, no. II (2017): 150–51.

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).h. 116

<sup>28</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Nita Nur (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). h. 101

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h.274

didik, daftar guru, dan karyawan, struktur organisasi, beberapa prestasi yang diraih dan data-data lainnya.

## 5. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan tahap didalam suatu proses penelitian mencari dan menyusun data secara sistematis yang mempunyai tujuan mengungkap gejala yang diteliti dari catatan lapangan. Terdapat proses untuk menginvestigasikan, mentransformasikan, juga mengungkap gejala apa saja yang mampu menghasilkan informasi, merumuskan kesimpulan dan mampu memberikan rekomendasi yang mudah untuk dimengerti untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain.<sup>31</sup>

Penulis menggunakan langkah untuk analisis data dengan cara :

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah kegiatan memilih, menyeleksi hal-hal pokok berfokus untuk analisis data yang tajam pada hal yang berarti dan relevan yang tujuannya untuk memilih, dan mengatur data untuk menarik kesimpulan dalam bentuk catatan. Proses yang dilakukan menggunakan cara klasifikasikan data teks visual dalam bentuk pengkategorian yang lebih khusus.

Reduksi data dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari dan mengumpulkan data dari metode wawancara, observasi serta dokumentasi kepada kepala madrasah, waka, serta staff. Adapun dalam berjalannya penelitian terdapat wawancara yang memeng jawaban dari responden yang pembahasannya meluas maka peneliti mengambil inti dari jawaban. Sehingga data yang direduksi dapat terlihat jelas tentang Implementasi Manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *covid -19* di Mts Negeri 1 Lampung Tengah.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Untuk tahap selanjutnya mendisplaykan data. Pada tahap ini berguna untuk menyajikan data secara sistematis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tulisan, gambar, dan sejenisnya.

Peneliti dalam penyajian data menggunakan teks naratif atau mendeskripsikan dengan maksud untuk memudahkan pembaca dalam memahami dengan menyusun kata yang terstruktur. Tahap penyajian berguna menggabungkan informasi sehingga dapat mendeskripsikan fakta yang ada dengan tujuan agar peneliti tidak kesulitan untuk menguasai informasi secara keseluruhan dari hasil penelitian.

### c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan guna mendapatkan pemahaman dari persoalan yang diteliti. Kesimpulan tersebut di tuangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai mana penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan supaya mudah dipahami maknanya.<sup>32</sup>

Dari tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data yang berdasar pada data-data yang telah terkumpul dan nantinya mudah untuk dipahami.

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. h. 243

<sup>32</sup> Ibid.337-345

## 6. Teknik Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Kemudian data tersebut diolah oleh peneliti sehingga data yang diperoleh adalah data hasil seleksi. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi dalam pengolahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan dalam pengujian kredibilitas data yang diperoleh dan selanjutnya dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh tersebut melalui beberapa sumber yang ada.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik pengelolaan yang berbeda. Misalnya sebuah data diperoleh dengan wawancara kepada kepala sekolah, lalu kemudian dicek melalui wawancara kepada pendidik, dan wawancara kepada orang tua siswa. Bila ketiga pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka kemudian peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dan mendalam kepada sumber data yang bersangkutan, untuk sekedar memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin yang dikatakan oleh sumber benar semua, mungkin hanya karena sudut pandangnya saja yang berbeda-beda.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga ikut mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan saat wawancara di pagi hari pada saat responden masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat melakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>33</sup>

Berdasarkan ketiga triangulasi tersebut peneliti berusaha memadukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh lebih kredibel dan terukur karena pada saat penulis melakukan pencarian data tentu ketiga triangulasi data tersebut sangat berguna bagi penulis dalam mengolah data. Pada penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 1 Lampung Tengah peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur atau urutan pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian

---

<sup>33</sup> Ibid.273-274

yang lain. Untuk memberikan gambaran penulisan skripsi ini, secara garis besarnya dibagi menjadi lima bab. Dibawah ini disampaikan pokok-pokok penulisan yang ada dalam setiap bab, yaitu :

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang gambaran umum skripsi yang dimulai dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab I ini, peneliti mendeskripsikan masalah yang melatar belakangi adanya penelitian ini untuk dilakukan yang berkaitan dengan implementasi manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *covid-19*.

### **Bab II : Landasan Teori**

Dalam bab ini akan di uraikan mengenai pengertian manajemen, mutu pendidikan, fungsi manajemen pendidikan, langkah-langkah manajemen mutu, faktor yang mempengaruhi manajemen mutu pendidikan dan implementasi manajemen mutu pendidikan.

### **Bab III : Deskripsi Objek Penelitian**

Pada bab ini peneliti berusaha untuk menyajikan fakta dan data penelitian, dan mampu mendeskripsikan tentang objek penelitian.

### **Bab IV : Analisis Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan dan menguraikan pembahasan mengenai : Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan pada masa pandemi *covid -19* di Mts Negeri 1 Lampung Tengah.

### **Bab V : Penutup**

Pada bab ini berisi tentang simpulan dan rekomendasi. Peneliti menampilkan rekomendasi guna dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang berkepenting.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis pada setiap focus penelitian tentang Pelaksanaan Manajemen mutu pendidikan pada masa pandemic dan factor-faktor dalam pelaksanaan manajemen mutu pada masa pandemic di MTs Negeri 1 Lampung Tengah , maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemic di MTs Negeri 1 Lampung Tengah sudah terlaksana yakni dalam hal focus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen, serta perbaikan berkelanjutan namun terdapat beberapa kendala pada pelaksanaannya di masa pandemic ini.

1. MTs Negeri 1 Lampung Tengah telah berhasil dalam hal fokus pada pelanggan pada pelaksanaannya, kepala madrasah maupun bersama pendidik serta tenaga pendidik terjalin hubungan yang harmonis. Kepala madrasah memberikan teladan dengan memberikan contoh yang baik memberikan pelayanan yang optimal di situasi dan kondisi, mampu membina dan menggerakkan anggotanya dapat memberikan solusi bersama memecahkan masalah yang ada bersama. Tenaga pendidik juga selalu memberikan semangat dan motivasi kepada para siswa.
2. Pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemic dalam keterlibatan total berjalan dengan bertahap, kerjasama seluruh stakeholders selalu berkomunikasi antar kepala madrasah dengan pihak madrasah baik pendidik, staff. Semuanya warga madrasah mengerjakan tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab serta saling membantu.
3. Pengukuran di MTs Negeri 1 Lampung Tengah sudah terlaksana namun tidak optimal, pengukuran di madrasah ditandai dengan melihat stakeholders dalam kinerjanya, evaluasinya peninjauan siswa yang aktif dalam kbm di masa pandemi, serta evaluasi madrasah mempunyai struktur organisasi yang mengandung control di bidang administrasi, kemudian kepala TU dengan kepala madrasah sebagai penanggung jawabnya. Kepala madrasah sebagai pemimpin mampu melihat mampu mensupervisi pendidikan dan memantau dengan melihat kinerja anggotanya.
4. Dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemic di MTs Negeri 1 Lampung Tengah telah memiliki komitmen cukup optimal. Dibuktikan dengan adanya rapat koordinasi yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah bersama ketua TU dan beberapa waka, madrasah memiliki aturan, dan selalu memberikan penghargaan. Memberikan sanksi kepada warga madrasah yang melanggar aturan dan memberikan *reward* kepada yang memiliki semangat dalam membangun mutu di madrasah.
5. Pada pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di masa pandemic dalam hal perbaikan berkelanjutan sudah terlaksana namun tidak optimal di MTs N 1 Lampung Tengah terdapat rapat bersama, webinar guna memberikan pemecahan masalah terkait adanya hambatan yang ada di lapangan di masa pandemic. Kemudian adanya pelatihan namun tidak sesering sebelum pasca pandemic dan nyaris tidak ada satu tahun yang lalu, dan baru ada lagi pada 07

September 2021 lalu di mulai ada lagi pelatihan konektivitas sekolah dengan zenrun di MTs Negeri 1 Lampung Tengah.

Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen mutu pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Tengah

- a. Factor penghambat
  - 1) Antusias belajar yang kurang dimiliki peserta didik
  - 2) Fasilitas kurang seperti kurangnya siswa yang memiliki gadget, koneksi internet kurang stabil
- b. Factor pendukung
  - 1) Partisipasi kepala madrasah, dan pendidik dalam terselenggaranya hmgkegiatan belajar-mengajar walaupun secara daring
  - 2) Lokasi madrasah strategis.
  - 3) Orang tua yang memiliki perhatian dengan anaknya.
  - 4) Pemerintah mampu memberikan subsidi kuota belajar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian atau kesimpulan diatas tentang Implementasi Manajemen Mutu Pendididkandi MTs Negeri 1 Lampung Tengah, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Lampung Tengah dapat lebih meningkatkan kepemimpinannya dalam menjalankan amanah, hendaknya dapat melaksanakan tugas dan perannya di Madrasah dalam upaya menjaga dan meningkatkan mutu Madrasah untuk terus dapat melibatkan seluruh anggotanya agar terjaga produktivitas kinerjanya.
2. Pendidik hendaknya memiliki hubungan erat dengan siswa untuk dapat menciptakan kondisi yang dapat meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan pembelajaran yang menarik kemudian memberikan apresiasi kepada anak, mengingat kurangnya antusias anak dalam mengikuti pembelajaran di kondisi belajar yang harus di lakukan dengan jarak jauh sebab sebagai upaya mengurai serta memutus mata rantai penyebaran covid – 19 di MTs Negeri 1 Lampung Tengah.
3. Diharapkan kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar meski belajar dengan daring. Peserta didik yang hormat dengan guru mampu berdiskusi dalam proses KBM, memiliki kemandirian, disiplin dan tanggung jawab dengan tugasnya sebagai pelajar agar memiliki wawasan yang luas memiliki bekal di masa depan serta memiliki kualitas diri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad. *Manajemen Mutu Terpadu*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2020.
- Ali, Sahid, and Enung Hasanah. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta" 7, no. 1 (2021): 264–72.
- Ansari, Adi. "PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU DI MTS NEGERI 2 BANJARMASIN." *Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 35–53.
- Arcaro, Jerome S. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Asep Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Nita Nur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Asmuni. "Konsep Mutu Dan Total Quality Management (TQM) Dalam Dunia Pendidikan." *TA'DIB XVIII*, no. 01 (2013): 16–42.
- Asnawan. "Enhancement Integrated Quality Management in Islamic Education Institutions." *Bulletin of Science Education* 1, no. 1 (2021): 44.
- Bafadal, Ibrahim. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Benty, Imam Gunawan dan Djum Djum Noor. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan Dalam Mutu Perspektif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Daryanto. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Renika Cipta, 2013.
- Dedi, Lazwardi. "Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Dan Menengah." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* [Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Idaroh](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Idaroh) 7, no. II (2017): 150–51.
- Dermawan, Oki. "Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar(SD) Kuttab AL FATIHH BANDAR LAMPUNG." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6 (2) (2016): 217–36.
- Erwin Firdaus, Dkk. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Edited by Janner Simarmata. Yayasan Kita Manusia, 2021.
- . *Manajemen Mutu Pendidikan*. Medan: Yayaasan Kita Menulis, 2021.
- Fadhli, Muhammad. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Muhammad." *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Vol. 1*, no. 02 (2017): 216.
- Ghafur, Hanief Saha. *Arsitektur Mutu Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Handoko, Muhamad Dini. "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional" IX (2020): 35–52.
- Handoko, Yudo. "Transformasi Total Quality Management Pada Madrasah Yudo." *An-Nahdhah* 12, no. 1 (2018): 171–89.
- Hasnani. *Pengendalian Mutu Sekolah*. Edited by Sudirman Anwar. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.

- Hidayat, Rahmat, Zainal Arifin, and Yusuf Tamiang. "Tafsir Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan." *Journal Educational Research and Social Studies 2* (2021): 88–107.
- Islam, Universitas, and Negeri Mataram. "PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PROGRAM PENDAHULUAN Akreditasi Sekolah / Madrasah Adalah Sebuah Proses Penilaian Secara Komprehensif Terhadap Kelayakan Satuan Lembaga Atau Program Pendidikan , Yang Hasilnya Diwujudkan Dalam Bentuk Sertifikat Pengakuan Da." *Penelitian Keislaman 14*, no. 2 (2018): 162–75.
- Jamaluddin. *Teori Dan Aplikasi Pada Lembaga Pendidikan*. Edited by Kasful Anwar. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017.
- Jami, Jam, M. Syukri, and Wahyudi. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Di SD NEGERI 03 MUARA PAWAN KABUPATEN KETAPANG," n.d., 1–18.
- Kes, M, Ns Evita, Muslimaisnanda Putri, and M Kep. "Learning From Home Dalam Perspektif Persepsi Mahasiswa Era Pandemi Covid-19," 2020, 17–24.
- Khodijah, Siti, Mohammad Syahidul Haq, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan 9*, no. 1 (2020): 156–70.
- Khotimah, Moh Nasuka. "Implementasi Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Di MTs Darul Falah Sirahan Cluwak Pati." *Jurnal Intelegensia 08*, no. 02 (2020): 128–41.
- Lestari, Sri. *Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Lampung Tengah, Wawancara 24 Maret 2021*, n.d.
- Ma'arif, Mohamad Ahyar. "Manajemen Mutu Pendidikan." *At-Ta'lim II*, no. II (2016): 39–62.
- Makbulloh, Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Malayu, S.P Hasibuan. *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Mubarak, Faisal. "Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal: Management of Education 1*, no. 1 (2004): 10–18.
- Muhaimin, Suti'ah, and Listyo Prabowo Sugeng. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Munir, Miftakhul. "Keberadaan Total Quality Management Dalam Lembaga Pendidikan (Antara Prinsip Implementasi Dan Pilar TQM Dalam Pendidikan)." *Realita 16*, no. 1 (2018): 1–21.
- Mutohar, Prim Masrokan, and Abstrak. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam." *SOSIO-RELIGIA, 8*, no. 2 (2009): 524.
- Nawawi, H. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.
- Noor, Tajuddin, and Universitas Singaperbangsa Karawang. "RUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL Pasal 3 UNDANG-UNDANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL NO," no. 20 (2003):



123–44.

- Nur, Muhammad, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN DAYAH GUCI KABUPATEN PIDIE." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2016): 93–103.
- Nurdin, Diding. *Manajemen Mutu Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama, 2021.
- Nurhayati, Abdul Hadis. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Priarni, Rina. "APLIKASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM" 1, no. 1 (2017): 185–201.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Edited by Tjun Surjaman. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009.
- Rahman, Lekat. *Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Lampung Tengah, Wawancara 24 Maret 2021*, n.d.
- Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam □: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Surabaya: Fajar Mulya, n.d.
- . *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHAN JUZ 1-30*. Surabaya: PUSTAKA ASSALAM, 2010.
- Rifqi, Ainur. "Implementasi Total Quality Management Pada Pendidikan Jarak Jauh." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 167–76.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Edited by Saridewi. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Rosadi, Tahrir. "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Madrasah." *Cakrawla: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka> 5, no. 1 (2021): 86–106.
- Sallis, Esward. *Total Quality Management In Education*. Jogjakarta: IRCiSoD, 2012.
- Sapari, Delly. "Humanis2021." *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)* 1, no. 2 (2021): 307–12.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syafrida Hafni Sahir, Dkk. *Gagasan Manajemen*. Edited by Alex Rikki. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Syukron, Taufani Chusnul Kurniatun, and Abu Bakar. "Pengaruh Komitmen Pegawai Sekolah Terhadap Efektifitas Implementasi Total Quality Management ( TQM ) DI SMKN SE-KOTA CIMAHI." *Jurnal ADPEND*, 2019, 17–23.
- Taula, Riyuzen Praja. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Edited by Abdul Mujib. Bandar Lampung: Lintas Rasi Aksara Books, 2020.
- Ulyani, Himmatul. "Implementasi Total Quality Management Pendidikan Melalui Uswah Hasanah Pada TK-IT." *QUALITY* 7, no. 3 (2019): 66–84.
- Usmani, Husain. *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Usmani, Husaini. *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Wahyu, Fitri Pebriani, Ii Irpan Nugraha, Mochammad Ikbal Pebrinsyah, and Ramadhaniati Permadi.

“DAMPAK COVID 19 DALAM DUNIA PENDIDIKAN” 2, no. 3 (2020): 100–106.

<https://doi.org/10.15575/kp.v2i3>.

Wahyuni, Anisa. “Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam” III, no. 2 (2019): 257–61.

Werang, Basilus R. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: media akademi, 2015.

Wiyani, Novan Ardy. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Gava Media, 2020.

Zamzam, I. “... QUALITY MANAGEMENT DALAM PENCAPAIAN MUTU PENDIDIKAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI Di SMK MUHAMMADIYAH BANDONGAN DAN SMK ...” 19 (2021). <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/2627>.

